

Research Article

## **Potensi dan Tantangan Indonesia sebagai Negara Maritim dalam Mewujudkan Poros Maritim Dunia**

**Heru Sabto Utomo<sup>1</sup>, Achmad Effendi<sup>2</sup>, Sikop Pauli Simangunsong<sup>3</sup>**

Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut

Cileduk Raya No.2 Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

email: [herusabto54@gmail.com](mailto:herusabto54@gmail.com), [effendi45ers@gmail.com](mailto:effendi45ers@gmail.com), [sikoppauli7@gmail.com](mailto:sikoppauli7@gmail.com)

### **Abstrak**

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki potensi maritim yang sangat besar, baik dari segi sumber daya alam, posisi geografis yang strategis, jalur pelayaran internasional, hingga potensi pariwisata bahari yang menarik. Potensi ekonomi di sektor maritim, seperti perikanan, perkapalan, dan pariwisata laut, dapat menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam upaya mewujudkan visi sebagai poros maritim dunia, Indonesia menghadapi berbagai tantangan signifikan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur dan teknologi maritim yang memadai, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, permasalahan keamanan laut seperti illegal fishing dan pelanggaran batas wilayah, serta belum optimalnya kebijakan dan regulasi di sektor maritim. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi serta tantangan utama yang dihadapi Indonesia dalam mewujudkan peran strategis sebagai poros maritim dunia. Dengan memahami peluang dan hambatan tersebut, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat guna memperkuat posisi Indonesia dalam tatanan maritim global serta meningkatkan kontribusi sektor maritim terhadap pembangunan nasional.

**Kata Kunci:** Poros Maritim Dunia, Potensi Maritim, Tantangan, Indonesia, Keamanan Laut, Infrastruktur

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau dan memiliki garis pantai sepanjang sekitar 81.000 km, menjadikannya negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Sekitar 70% wilayah Indonesia berupa lautan, yang mencakup perairan nusantara dan zona ekonomi eksklusif (ZEE), serta berada di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudera besar (Pasifik dan Hindia). Posisi geografis yang sangat strategis ini menjadikan Indonesia sebagai jalur utama dalam perdagangan dan lalu lintas pelayaran internasional. Diperkirakan, sekitar 40% dari perdagangan global melewati perairan Indonesia, sehingga peran Indonesia dalam peta perdagangan dunia sangat

penting dan tidak dapat diabaikan.

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi besar untuk menjadi poros maritim dunia. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam laut yang sangat besar, baik hayati maupun non-hayati. Potensi lestari sumber daya ikan di wilayah perairan nusantara diperkirakan mencapai 6,7 juta ton per tahun, di samping potensi pariwisata bahari, mineral bawah laut, dan jasa-jasa lingkungan lainnya. Selain itu, keanekaragaman hayati laut Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia (mega marine biodiversity), menjadikan sektor kelautan sebagai salah satu aset nasional yang sangat potensial untuk dikembangkan.

Menyadari berbagai potensi tersebut, pemerintah Indonesia sejak tahun 2014 mencanangkan visi besar untuk menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Mantan Presiden Joko Widodo dalam forum internasional East Asia Summit ke-9 di Nay Pyi Taw, Myanmar, sebagai agenda strategis pembangunan nasional di bidang kemaritiman. Visi Poros Maritim Dunia menekankan lima pilar utama, yaitu pembangunan kembali budaya maritim Indonesia, pengelolaan dan perlindungan sumber daya laut, pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim, diplomasi maritim, serta penguatan pertahanan dan keamanan maritim.

Namun, di balik potensi besar tersebut, Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan dirinya sebagai poros maritim dunia. Tantangan-tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur dan teknologi maritim yang memadai, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, permasalahan keamanan laut seperti illegal fishing dan pelanggaran batas wilayah, serta belum optimalnya kebijakan dan regulasi di sektor maritim. Selain itu, perubahan iklim dan peristiwa cuaca ekstrem juga menjadi ancaman nyata bagi keberlanjutan sektor maritim dan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi serta tantangan utama yang dihadapi Indonesia dalam mewujudkan peran strategis sebagai poros maritim dunia. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap peluang dan hambatan tersebut, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat guna memperkuat posisi Indonesia dalam tatanan maritim global serta meningkatkan kontribusi sektor maritim terhadap pembangunan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai potensi dan tantangan Indonesia sebagai negara maritim dalam mewujudkan Poros Maritim Dunia. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, interpretasi, dan konteks di balik fenomena yang dikaji, serta menganalisis data secara deskriptif dan analitis berdasarkan sumber-sumber literatur yang relevan.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi:

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi makna, konteks, dan pengalaman yang berkaitan dengan isu kemaritiman Indonesia. Penelitian kualitatif dilakukan dalam latar alamiah dan berupaya menafsirkan fenomena berdasarkan perspektif para pelaku atau sumber data yang diteliti. Data dikumpulkan melalui kajian pustaka dengan menelusuri dan mengumpulkan berbagai literatur, seperti buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dokumen kebijakan pemerintah, serta publikasi resmi yang berkaitan dengan kemaritiman Indonesia dan visi Poros Maritim Dunia.

#### B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur (*library research*). Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari, membaca, dan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dokumen kebijakan, skripsi, tesis, dan disertasi yang berkaitan dengan topik kemaritiman dan Poros Maritim Dunia. Studi literatur bertujuan untuk mengungkapkan teori-teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang dapat menjadi landasan dan pembanding dalam pembahasan hasil penelitian.

#### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, arsip, buku, artikel jurnal, koran, majalah, maupun sumber online yang kredibel. Sumber data dipilih berdasarkan relevansi dengan permasalahan dan tujuan penelitian, serta mempertimbangkan kredibilitas dan aktualitas sumber.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama adalah dokumentasi, yakni mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Proses ini meliputi:

- Identifikasi dan inventarisasi sumber-sumber literatur yang relevan.
- Seleksi sumber berdasarkan kriteria kredibilitas dan relevansi.
- Pencatatan dan pengorganisasian data sesuai fokus penelitian.

#### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*). Peneliti menentukan fokus penelitian, memilih data, melakukan pengumpulan, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan temuan penelitian.

Evaluasi dan Sintesis Literatur dari seluruh sumber data yang telah dikumpulkan dievaluasi dan diseleksi berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya. Selanjutnya, dilakukan sintesis untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian sebelumnya, kerangka kerja konseptual, temuan-temuan utama, serta pemikiran yang berkembang dalam literatur terkait.

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan memetakan potensi dan tantangan utama yang dihadapi Indonesia sebagai negara maritim. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan situasi aktual, serta analisis komparatif untuk membandingkan temuan dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu mengolah, menelaah, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber literatur. Langkah-langkah analisis data meliputi:

- Reduksi Data: Menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
- Display Data: Menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan pemahaman.
- Penarikan Kesimpulan: Menginterpretasi data, mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar konsep, serta merumuskan kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian.

#### G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber literatur untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi. Selain itu, dilakukan pengecekan ulang (*member check*) terhadap data dan interpretasi yang dihasilkan.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai potensi dan tantangan Indonesia sebagai negara maritim, serta menjadi referensi bagi pengambilan kebijakan dan penelitian lanjutan di bidang maritim nasional termasuk dapat merumuskan rekomendasi strategis untuk mewujudkan visi Poros Maritim Dunia.

## HASIL DAN PENELITIAN

### **Potensi besar sebagai negara maritim**

Indonesia memiliki beberapa potensi besar sebagai negara maritim, antara lain:

#### 1. Lokasi Strategis

Indonesia terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, membuatnya menjadi titik transit penting bagi perdagangan internasional. Posisi ini memungkinkan Indonesia untuk menjadi hub penting dalam jalur perdagangan global.

2. Sumber Daya Alam Melimpah

Indonesia kaya akan sumber daya alam, termasuk minyak bumi, gas alam, batu bara, dan mineral lainnya. Sumber daya ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kekuatan ekonomi dan memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan internasional. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi negara.

3. Keanekaragaman Hayati Laut

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati laut yang sangat tinggi, dengan terumbu karang, hutan mangrove, dan berbagai spesies laut lainnya. Keanekaragaman ini tidak hanya penting untuk konservasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan melalui ekoturisme dan perikanan berkelanjutan. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengembangkan ekoturisme.

### **Tantangan Indonesia sebagai Negara Maritim**

Namun, Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan dalam mewujudkan visi sebagai poros maritim dunia, antara lain:

1. Infrastruktur yang Belum Memadai

Infrastruktur maritim Indonesia, seperti pelabuhan dan kapal, masih belum memadai untuk menunjang perdagangan internasional yang efisien. Keterbatasan infrastruktur ini dapat meningkatkan biaya logistik dan mengurangi daya saing Indonesia. Hal ini dapat menghambat arus barang dan meningkatkan biaya logistik.

2. Isu Keamanan Maritim

Indonesia dengan berbagai isu keamanan maritim, termasuk perompakan, penangkapan ikan ilegal, dan terorisme. Isu-isu ini dapat mengancam keselamatan kapal dan kargo, serta mengganggu stabilitas regional.

3. Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan, seperti polusi laut dan kerusakan habitat laut, dapat mengancam keberlanjutan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati laut. Isu lingkungan ini perlu diatasi untuk memastikan bahwa potensi maritim Indonesia dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

4. Pengelolaan Sumber Daya Laut yang Belum Optimal

Indonesia masih memiliki pengelolaan sumber daya laut yang belum optimal, termasuk penangkapan ikan yang berlebihan dan kerusakan lingkungan. Hal ini dapat mengancam keberlanjutan sumber daya laut dan lingkungan.

5. Tekanan Lingkungan

Indonesia menghadapi tekanan lingkungan yang signifikan, termasuk perubahan iklim, polusi, dan kerusakan habitat. Hal ini dapat mengancam keberlanjutan lingkungan dan sumber daya laut.

### **Mewujudkan Poros Maritim Dunia**

Untuk mewujudkan potensi Indonesia sebagai poros maritim dunia, beberapa langkah strategis perlu diambil:

1. Pengembangan Infrastruktur

Pemerintah perlu meningkatkan investasi pada infrastruktur maritim,

termasuk pembangunan pelabuhan modern, peningkatan fasilitas kapal, dan pengembangan sistem logistik yang efisien.

2. Peningkatan Keamanan Maritim

Kerjasama dengan negara-negara regional dan internasional diperlukan untuk meningkatkan keamanan maritim. Ini dapat dilakukan melalui peningkatan patroli laut, kerjasama intelijen, dan pengembangan kapasitas lembaga keamanan maritim.

3. Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan

Pengelolaan lingkungan berkelanjutan perlu menjadi prioritas. Ini dapat dilakukan melalui implementasi kebijakan lingkungan yang ketat, pengembangan teknologi ramah lingkungan, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi.

4. Pengelolaan Sumber Daya Laut

Pemerintah Indonesia telah melakukan pengelolaan sumber daya laut yang lebih optimal, termasuk penangkapan ikan yang berkelanjutan dan perlindungan lingkungan.

5. Pengembangan Ekoturisme

Pemerintah Indonesia telah melakukan pengembangan ekoturisme, termasuk pengembangan wisata bahari dan perlindungan keanekaragaman hayati laut.

## **KESIMPULAN**

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi poros maritim dunia, didukung oleh kekayaan sumber daya alam laut, posisi geografis yang strategis di jalur perdagangan internasional, serta keindahan dan keanekaragaman hayati laut yang luar biasa. Potensi ekonomi maritim Indonesia meliputi sektor perikanan, energi kelautan, industri bioteknologi, wisata bahari, serta cadangan minyak dan gas bumi yang signifikan. Selain itu, posisi Indonesia yang berada di persimpangan jalur pelayaran dunia seperti Selat Malaka memberikan peluang besar untuk pengembangan pusat logistik dan perdagangan global.

Namun, untuk mewujudkan visi sebagai poros maritim dunia, Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu segera diatasi. Tantangan utama tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur dan teknologi maritim yang masih belum memadai, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang kelautan, serta permasalahan keamanan laut seperti illegal fishing, pembajakan, dan pelanggaran wilayah. Selain itu, regulasi dan kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan sektor maritim, serta persaingan dengan negara-negara lain di kawasan, juga menjadi hambatan yang harus diperhatikan.

Pemerintah Indonesia telah merumuskan berbagai kebijakan dan strategi untuk memperkuat sektor maritim, antara lain pembangunan infrastruktur pelabuhan, peningkatan kapasitas SDM, pengembangan industri perikanan dan perkapalan, serta penguatan keamanan dan pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan. Dengan upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Indonesia berpeluang besar untuk memperkuat perannya sebagai pusat pertumbuhan ekonomi maritim dunia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi kemaritiman secara optimal dan berkelanjutan.

### **Bibliografi**

- Dewi, I. M. (2022). Potensi Maritim Indonesia dan Peran Angkatan Laut dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa. *Jurnal Maritim Indonesia*, 9(12), 1-12. <https://doi.org/10.52307//jmi.v9i12.136>
- Hidayat, D., & Ridwan, M. (2017). Poros Maritim Dunia dalam Perspektif Politik Internasional. *Tuturan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3), 262-272. e-ISSN: 2985-9204; p-ISSN: 2985-9743. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/download/460/440/1529>
- Kusuma, Y., Prakoso, D., & Ramadhan, F. V. (2022). Peluang dan Tantangan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia: Perspektif Politik Internasional. *Tuturan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3), 262-272. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/download/460/440/1529>
- Obor Indonesia. (2020). *Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ISBN: 978-623-321-060-7. <http://obor.or.id/Indonesia-Sebagai-Poros-Maritim-Dunia>
- Supply Chain Indonesia. (2023). *Tantangan Indonesia sebagai Negara Maritim*. Diakses dari <https://supplychainindonesia.com/tantangan-indonesia-sebagai-negara-maritim>.